

Sistem Informasi Protokoler Berbasis Website di UKM Korps Protokoler Mahasiswa UNIKOM

Website Base Protocol Information System in Korps Protokoler Mahasiswa Unikom

Siti Habibah Nurulfajriyah¹, Marlina Budhiningtias Winanti

¹ Universitas Komputer Indonesia

Email : nurulfajriyah97@gmail.com

Abstrak – Korps Protokoler Mahasiswa (KPM) adalah unit kegiatan mahasiswa yang dibina langsung oleh Direktorat Humas dan Protokoler di lingkungan Universitas Komputer Indonesia. KPM Unikom secara berkala melakukan proses *recruitment* bagi mahasiswa Unikom. Dalam proses *recruitment* tersebut dilakukan beberapa tahapan seleksi mulai dari seleksi administrasi berkas, seleksi tes tulis, seleksi tes bakat serta seleksi wawancara, selain itu setiap bulannya KPM Unikom akan mendapatkan daftar susunan kegiatan dan pada setiap kegiatan akan dilakukan pencarian bagi anggota KPM yang dapat bertugas. Dalam perancangan ini metode pendekatan yang dilakukan menggunakan metode *prototype*, sedangkan metode pengembangan sistem menggunakan UML. Alat perancangan sistem yang dipakai dalam menggambarkan model sistem diantaranya *use case*, *scenario diagram*, *sequence diagram*. Sedangkan untuk perancangan basis data menggunakan *class diagram* dan *object diagram*. Sistem ini diusulkan bertujuan digunakan sebagai sarana pengelolaan pendaftaran, seleksi, penjadwalan dan kerjasama anggota di KPM Unikom, sehingga kendala yang dihadapi saat ini dapat diselesaikan dengan baik.

Kata kunci : Sistem Informasi, Pendaftaran dan Seleksi, Sistem Penjadwalan.

Abstract – *Korps Protokoler Mahasiswa (KPM) is one of the student activity units which is under the guidance of the Directorate of Public Relations and Protocol at the University Computer Indonesia. KPM Unikom regularly conducts recruitment processes for UNIKOM students. In the recruitment process, there are several selection stages starting from file administration selection, written test selection, aptitude test selection and interview selection. Besides that, every month KPM Unikom will get a list of activity arrangements and each activity will be searched for KPM members who can work. In this design approach method is using the prototype method, while the system development method uses UML. System design tools used to describe system models include use cases, scenario diagrams, sequence diagrams. While for database design using class diagrams and object diagrams. The proposed system can be used as a means of managing the registration, selection, scheduling and cooperation of members at KPM Unikom, so that the obstacles faced today can be resolved properly.*

Keyword : *Information System, Registration and Selection, Scheduling System.*

I. PENDAHULUAN

Protokol merupakan aktifitas yang dilakukan berdasarkan regulasi tentang hal yang menyangkut dengan formalitas, tata urutan dan etik diplomatik. Protokol sendiri merupakan etiket dalam berdiplomasi dan urusan negara. Protokol merupakan aturan-aturan dalam membimbing jalannya proses aktivitas/kegiatan terutama dalam bidang diplomasi. Protokol melakukan kegiatan sehari hari yang sudah biasa ada di masyarakat umum dalam masalah negara dan diplomasi, seperti menunjukkan rasa hormat kepada kepada negara(presiden) dan pejabat lainnya. Keprotokolan di Indonesia diatur dalam Undang-undang No.9 Tahun 2010 [1]. Peran dan fungsi protokoler sangat menentukan keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan karena protokol merupakan bagian yang melekat yang mencerminkan budaya kerja disetiap perusahaan, protokoler sangat diperlukan dalam sebuah perusahaan, institusi maupun perusahaan dikarenakan protokoler ikut berperan penting dalam menciptakan suasana untuk memengaruhi keberhasilan suatu acara serta dapat menciptakan tata pergaulan, terciptanya kegiatan yang khidmat juga megah dikarenakan protokoler memberikan rasa tertib dan kenyamanan disetiap tugasnya [2]. Hal ini pula yang diterapkan disalah satu Universitas Swasta di Kota Bandung yakni Universitas Komputer Indonesia yang memiliki Unit Protokol dalam membantu menjalankan kegiatan universitas yang disebut Korps Protokoler Mahasiswa.

Dalam menjalankan kegiatan KPM memiliki bidang tugas diantaranya MC (*Master Of Ceremony*), Penerima Tamu (*Front Officer*), dan Pemandu Tempat Duduk (*Liason Officer*) dimana tugas tersebut terdapat dalam Pasal 1 ayat (1) UU No.9 Tahun 2010. Namun selain tugas inti tersebut terdapat beberapa tugas lain yang dikerjakan sebagai anggota KPM.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Umum KPM Unikom dalam rangka mencari regenerasi penerus KPM dan melahirkan talenta-talenta berbakat yang siap bersaing didunia kerja nantinya, KPM Unikom melakukan proses *recruitment* setiap 2 tahun sekali bagi mahasiswa/i Unikom semester 2 (dua) dan 4 (empat). Dalam melakukan pendaftaran calon anggota harus mengunduh serangkaian berkas administrasi seperti formulir, serta melampirkan persyaratan seperti transkrip nilai, surat rekomendasi prodi, surat sehat dan berkas lainnya yang akan dimasukkan kedalam map dan diserahkan kepada panitia. Namun hal tersebut membuat calon anggota sangat kesulitan dalam mengumpulkan berkas-berkas tersebut karena sangat memakan waktu, selain itu dari pihak panitia yang tidak selalu *stand by* ketika ingin menerima berkas pendaftaran calon anggota.

Setelah melalui proses pengumpulan berkas administrasi, selanjutnya panitia akan memeriksa kelengkapan berkas calon karena jika tidak lengkap maka berkas calon anggota akan dikembalikan, namun jika sudah dirasa lengkap maka calon anggota akan masuk pada proses *recruitment* tersebut dilakukan beberapa tahapan seleksi mulai dari seleksi tes tulis, tes bakat serta seleksi wawancara yang dimana nilai rata-rata setiap calon anggota yang telah melalui proses seleksi akan diurut berdasarkan nilai paling tinggi sampai nilai paling rendah untuk dijadikan rekomendasi calon anggota, dimana dari 70 calon anggota yang mendaftar pada tahun 2019, hanya diterima sebanyak 39 orang sebagai anggota baru KPM, tetapi semua bentuk dokumentasi dan perhitungannya masih dilakukan secara manual, akibatnya akan terjadi banyak penumpukan dokumen-dokumen dan proses perhitungan yang memakan waktu sehingga membuat proses *recruitment* ini kurang efektif dan efisien.

Selain itu proses pengelolaan jadwal kegiatan juga masih belum optimal, Ketua Divisi *Project Officer* yang bertugas dalam menyusun agenda kegiatan secara berkala dan diharuskan mencari anggota KPM yang tersedia untuk dapat bertugas dengan mencocokkan jadwal perkuliahan setiap anggota satu persatu pada setiap kegiatan sehingga hal tersebut sangat menyita waktu dan tidak efisien.

KPM Unikom juga sering melakukan kerjasama yang dibutuhkan untuk bertugas di organisasi lain seperti HIMA, UKM maupun BEM didalam lingkungan Kampus Unikom maupun di undang dalam acara yang diselenggarakan oleh KPM Sahabat dari Universitas lain maupun Organisasi lainnya. Pihak eksternal tersebut akan memberikan surat pengajuan/undangan kepada KPM Unikom yang selanjutnya akan ditindak lanjuti, namun dalam mengajukan surat/undangan tersebut masih harus dilakukan tatap muka sehingga hal tersebut menjadi kurang efisien.

KPM Unikom sebelumnya sudah memiliki *website* yang berfungsi sebagai *company profile* dan juga sebagai sarana informasi kegiatan tapi *website* tersebut sudah lama tidak diperbaharui dikarenakan hilangnya *database* dari *website* tersebut. Namun dalam melakukan pengelolaan pendaftaran anggota serta penjadwalan kegiatan KPM Unikom belum sama sekali menggunakan sebuah sistem informasi untuk melakukan proses tersebut.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Table 1. Penelitian Terdahulu

1	Nama Peneliti	Myrna Dwi Rahmatya
	Instansi	Universitas Komputer Indonesia
	Tahun Penelitian	2016
	Judul Penelitian Terdahulu	Sistem Informasi Penjadwalan dan Pengolahan Nilai pada SMA [3]
	Tujuan Penelitian Terdahulu	Merancang sebuah sistem informasi penjadwalan dan pengolahan nilai untuk dapat mengatasi permasalahan penjadwalan jam mengajar dan mata pelajaran yang sering berbentur dengan jadwal lain, pengolahan nilai yang sering terhambat oleh lamanya proses pemberian nilai dan waktu perekapan data nilai yang lama.
	Metodologi yang digunakan	Metode pendekatan Terstruktur, dengan Metode pengembangan sistem <i>Waterfall</i>
	Kesimpulan Penelitian Terdahulu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data penjadwalan yang tersimpan dalam <i>database</i> telah meminimalisir kesalahan, 2. Pengolahan nilai yang dilakukan oleh sistem dapat menghasilkan dokumen terkait nilai, yaitu rekap nilai raport dan leger, 3. Penjadwalan yang dirancang masih diinputkan kedalam sistem
	Persamaan	Dalam penelitian ini persamaan yang ada adalah kajian tentang penjadwalan agar menghindari terjadinya data ganda, dan pengolahan pembuatan laporan nilai yang terotomatisasi
Perbedaan	Perbedaan penelitian ini hanya mengkaji proses penjadwalan saja, sedangkan penelitian yang dikaji oleh penulis dimulai dari proses pendaftaran, seleksi dan penjadwalan kegiatan	

B. Sistem Informasi

Himpunan yang terdiri dari perangkat keras dan lunak komputer serta instrumen manusia sebagai pengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut biasa disebut Sistem Informasi [4]. Kesimpulan dari

definisi sistem informasi tersebut adalah sistem informasi merupakan kumpulan dari unsur-unsur sistem yang berinteraksi secara sinkron dan selaras dalam mencapai tujuan Bersama yaitu informasi yang berguna.

C. Pendaftaran

Pendaftaran merupakan salah satu tahapan dalam mengajukan daftar berupa pencatatan data diri maupun kategori lainnya dalam daftar. Jadi, pendaftaran merupakan proses pencatatan identitas seorang pendaftar yang tersimpan dalam sarana penyimpanan dan berfungsi untuk proses pendaftaran [5].

D. Seleksi

Menurut Ambar Tegus Sulistiyani menjelaskan bahwa seleksi adalah rangkaian proses yang terdiri dari beberapa tahapan yang berasal dari kelompok peserta yang dianggap paling cocok dalam mengisi jabatan tertentu. [5] Sehingga seleksi disini dapat dipahami bahwa seleksi merupakan rangkaian yang terdiri dari tahap-tahap yang harus dilaksanakan dalam menentukan sumber daya dalam suatu perusahaan. Seleksi didasarkan pada spesifikasi khusus yang sudah ditentukan oleh masing-masing perusahaan.

E. Penjadwalan

Menurut Eddy Herjanto dalam Jurnal Julian Chandra dan Muhammad Rajab menyatakan bahwa penjadwalan adalah cara pengaturan waktu kejadian yang menaungi alokasi fasilitas, alat atau tenaga kerja bagi suatu kegiatan serta menetapkan urutan dilakukannya kegiatan.[6].

F. Kerjasama

Kerjasama adalah salah satu bagian dari hubungan sosial. Menurut Abdulsyani, kerjasama adalah elemen-elemen yang didalamnya terdapat bentuk proses sosial, dan dalam proses sosial tersebut terdiri dari rangkaian kegiatan tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai keinginan bersama dengan cara gotong royong dan saling memahami kegiatan satu sama lain [7]. Biasanya kerjasama mengikut sertakan pembagian tugas, yaitu akan dikerjakan oleh masing-masing individu dengan rasa tanggung jawab agar tujuan terwujud.

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan yang digunakan adalah perancangan secara *Object Oriented* dengan menggunakan *Object Oriented Analysis* (OOA), dengan alat bantu menggunakan UML yang memberikan tampilan berupa *Usecase*, *Activity Diagrams*, *Sequence Diagrams*, *Class Diagrams*, *Object Diagrams* *Component Diagrams*, *Deployment Diagrams* [5]. Dengan metode ini peneliti dapat memahami sistem yang sedang berjalan di organisasi agar dapat memecahkan permasalahan dan kendala yang kompleks demi kepuasan *user*.

B. Metode Pengembangan Sistem

Menurut “Rosa A. S. dan M. Shalahuddin” menerangkan bahwa model *prototype* ini salah satu metode pengembangan yang sudah biasa digunakan untuk menggambarkan kebutuhan, dengan menggunakan metode ini perancang dan pengguna (*user*) bias berinteraksi selama proses perancangan sistem [5].

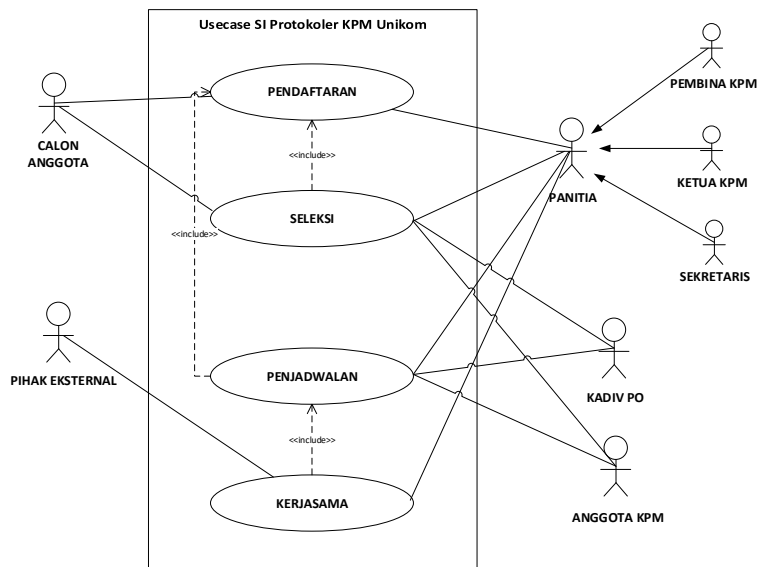
Table 2. Evaluasi Sistem Berjalan

No	Masalah	Solusi Pemecahan Masalah
1	Pendaftaran Calon Anggota baru KPM masih mengharuskan mahasiswa/i datang ke <i>stand open recruitment</i> untuk menyerahkan formulir pendaftaran kepada panitia, sehingga terkadang menyebabkan dokumen tercecer atau hilang	Diharapkan dengan adanya Sistem Informasi Protokoler berbasis website di KPM akan mempermudah calon anggota dalam melakukan pendaftaran serta mempermudah panitia juga dalam mengecek berkas, sehingga berkas tidak akan tercecer maupun hilang
2	Proses rekapitulasi nilai seleksi masih dilakukan panitia dengan perhitungan manual yang membutuhkan waktu lama dalam pengurutan nilai, dan bisa saja terjadi kesalahan dalam perhitungan nilai	Diharapkan dengan adanya Sistem Informasi Protokoler berbasis website di KPM dapat mempermudah panitia dalam memasukkan nilai seleksi yang akan terhitung secara otomatis dan mengurut, sehingga memudahkan panitia dalam memutuskan calon anggota yang diterima tanpa adanya kesalahan perhitungan
3	Proses penjadwalan kegiatan masih mengharuskan mencari anggota berdasarkan jadwal perkuliahannya secara manual satu per satu yang sangat menyita waktu dan sulit, terkadang menyebabkan ketimpangan anggota yang bertugas karena ada anggota yang sangat sering bertugas, adapula yang jarang bertugas	Diharapkan dengan adanya Sistem Informasi Protokoler berbasis website di KPM mempermudah kadiv PO dalam pencarian anggota dengan hanya menginputkan kegiatan saja secara otomatis akan ditampilkan rekomendasi anggota kpm yang dapat bertugas dikegiatan, sehingga terhindar dari ketimpangan anggota yang bertugas
4	Proses kerjasama terkadang membuat pihak eksternal kebingungan dalam birokrasi pemberian surat kerjasama, sehingga surat pengajuan kerjasama sering kali berceceran dan tidak sesuai waktu yang diserahkan oleh pihak eksternal	Diharapkan dengan adanya Sistem Informasi Protokoler berbasis website di KPM dapat memudahkan pihak eksternal dalam melakukan pengajuan dan informasi dapat diterima secara cepat dan tepat, juga mempermudah KPM dalam pengajuan kerjasama dan merekap kegiatan secara efektif dan efisien

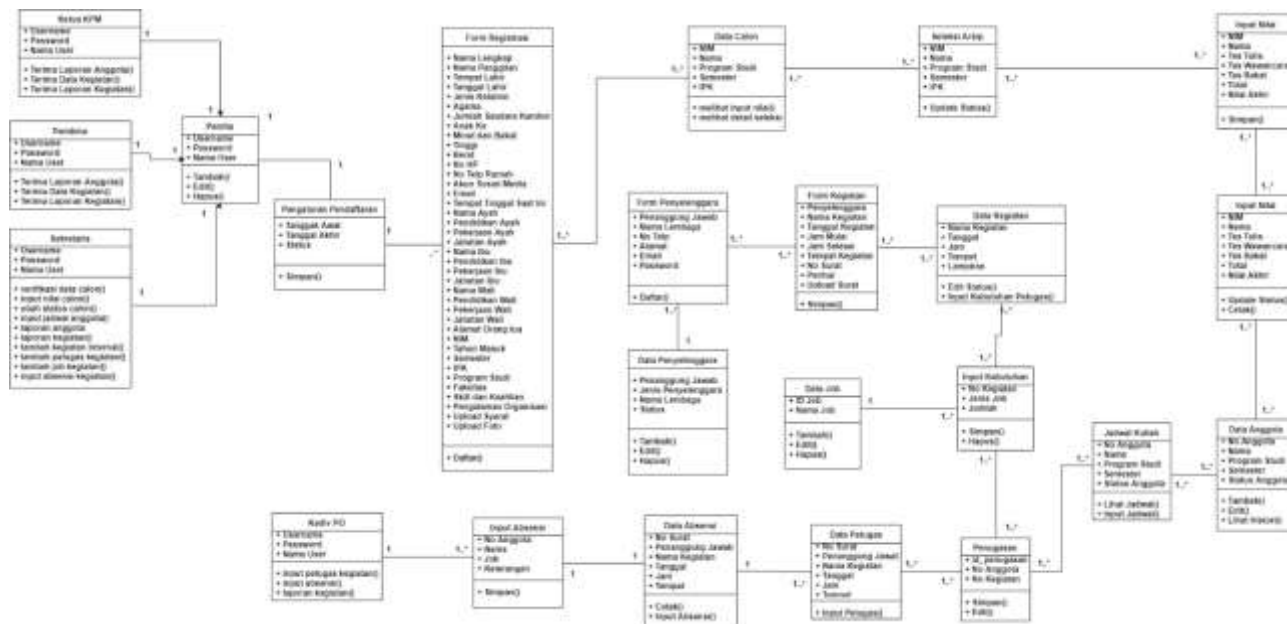
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perancangan Sistem

Perancangan sistem dapat diartikan sebagai gambaran rancangan sistem baru hasil gagasan berdasarkan analisis yang telah dilakukan. Masalah yang terjadi pada sistem yang telah berjalan diharapkan dapat diperbaiki dengan sistem yang baru. Proses perancangan sistem sangat diperlukan sebelum dilakukannya implementasi pada pemrograman. Setelah melakukan analisis sistem yang berjalan pada KPM Unikom, ditemukan beberapa kelemahan yang ada, yaitu proses pendaftaran, seleksi, penjadwalan kegiatan dan kerjasama sehingga peneliti merekomendasikan untuk membangun sebuah sistem informasi protokoler berbasis *website* untuk membantu mengefektifkan dan mengefisiensi proses kegiatan yang sebelumnya ada.



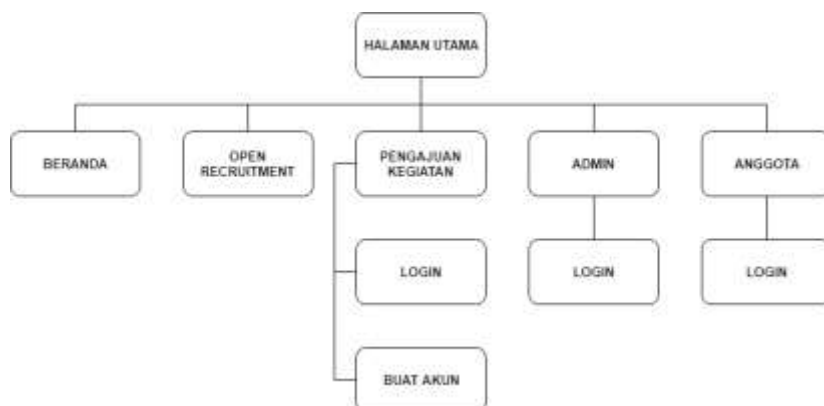
Gambar 1. Usecase Diagram yang diusulkan



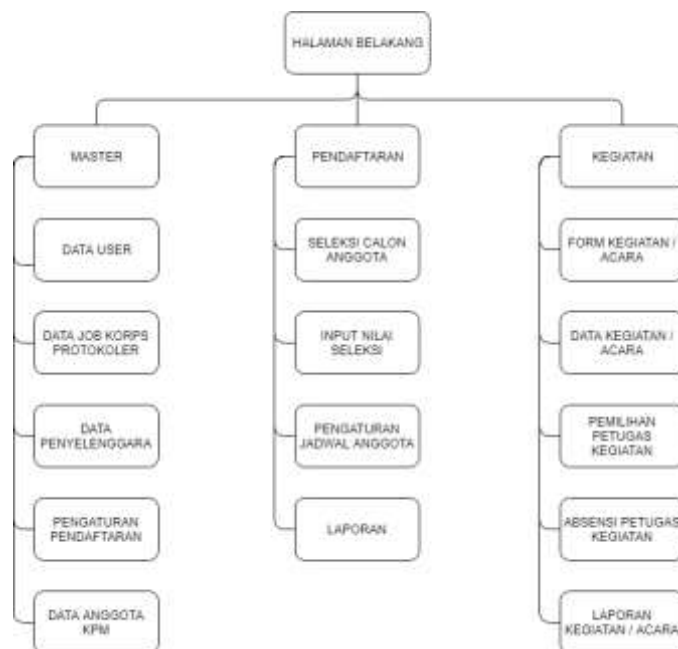
Gambar 2. Class Diagram



Gambar 3. Object Diagram



Gambar 4. Struktur Menu Halaman Utama



Gambar 5. Struktur Menu Halaman Belakang

B. Implementasi Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang direkomendasikan dalam penggunaan sistem informasi protokolera agar lebih optimal berdasarkan kebutuhan minimal adalah:

- 1) Operation System: Windows XP Sp3
- 2) Web Browser: Mozilla Firefox

C. Implementasi Perangkat Keras

Perangkat keras yang disarankan bagi pihak KPM Unikom untuk dipakai berdasarkan kebutuhan minimal yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- 1) *Processor: Intel Dual Core, 1.3 Ghz*
- 2) *Harddisk: 80 Gb*
- 3) *RAM: 1.00 Gb DDR3 Memory*
- 4) *LAN Card / Wifi Card*
- 5) *Mouse & Keyboard* sebagai peralatan antar muka

D. Implementasi Antar Muka

Antar muka adalah bagian yang sangat dibutuhkan dalam pembuatan sebuah *software*, dimana antar muka merupakan sebuah penghubung interaksi antara sistem dengan pengguna, oleh karena itu implementasi antar muka harus dirancang sedemikian rupa untuk mempermudah pengguna dalam menggunakan perangkat lunak dan berikut implementasi antar muka pada sistem informasi protokoler KPM Unikom yang digambarkan sesuai dengan klasifikasi hak akses masing-masing pengguna.

Table 3. Halaman Utama Sekretaris (Admin)

Menu	Deksripsi	Nama File
Halaman <i>Login</i>	Halaman Utama <i>user</i> masuk kedalam sistem	login.php
Halaman Utama	Halaman Utama <i>User</i> berhasil masuk kedalam sistem	dashboardadmin.php
Pengelolaan Data Pendaftaran Calon Anggota	Halaman ini berisi tentang daftar calon anggota dan verifikasi data	seleksiarsip.php
Data Calon Anggota	Halaman ini berisi tentang data calon anggota terverifikasi	datacalon.php
Input Nilai Seleksi Calon Anggota	Halaman ini berisi untuk menginput nilai seleksi calon anggota	inputnilai.php
Data Nilai Calon Anggota	Halaman ini berisi tentang daftar rekapitulasi nilai calon anggota	seleksicalon.php
Pengelolaan Jadwal Perkuliahan Anggota	Halaman ini berisi tentang pengelolaan jadwal kuliah setiap anggota	jadwalkuliah.php
Laporan Keanggotaan	Halaman Ini berisi tentang data anggota	lapanggota.php
Pengelolaan Kegiatan Internal	Halaman ini berisi tentang pengelolaan kegiatan internal KPM	formkegiatan.php
Pengelolaan Kegiatan Acara dan <i>Job</i>	Halaman ini berisi tentang daftar kegiatan acara dan pemilihan <i>jobdesk</i>	datakegiatan.php
Pengelolaan Petugas Kegiatan	Halaman ini berisi tentang daftar kegiatan acara dan pemilihan petugas	datapetugas.php
Pengelolaan Absensi Kegiatan	Halaman ini berisi untuk menginputkan data absensi petugas kegiatan	dataabsensi.php
Laporan Kegiatan	Halaman Ini berisi tentang data kegiatan	lapkegiatan.php



Gambar 4. Halaman Utama *Website* (www.kpmunikom.info)

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan perancangan yang telah dilakukan peneliti, kesimpulan yang diharapkan terdapat sebagai berikut:

- 1) Proses pendaftaran calon anggota baru Kpm Unikom bisa dilakukan secara *online* dan terkomputerisasi, sehingga memudahkan calon anggota dan Panitia dalam mengelola pendaftaran anggota,
- 2) Proses pembuatan rekapitulasi nilai calon anggota dari hasil seleksi sudah otomatis akan menghitung nilai total, nilai akhir dan mengurutkan nilai seleksi, sehingga proses akan lebih cepat dan hasil akan lebih akurat,
- 3) Proses penjadwalan kegiatan sudah terintegrasi dengan jadwal perkuliahan anggota KPM dengan jadwal kegiatan KPM, sehingga mempercepat kinerja KPM Unikom dalam mengelola kegiatan keprotokoleraan, Pihak eksternal kini dapat melakukan pengajuan kerjasama secara *online* sehingga mempermudah pihak eksternal serta KPM Unikom dalam mengelola pengajuan kegiatan kerjasama,
- 4) Pihak eksternal kini dapat melakukan pengajuan kerjasama secara *online* sehingga mempermudah pihak eksternal serta KPM Unikom dalam mengelola pengajuan kegiatan kerjasama.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari proses pengembangan sistem yang telah dibangun, maka peneliti terdapat saran untuk diusulkan sebagai berikut:

- 1) Aplikasi ini dapat ditingkatkan lagi dengan adanya tambahan proses pelaksanaan seleksi calon anggota secara *online*, akan jauh lebih baik dan membantu dari pihak KPM Unikom,
- 2) Dalam pengajuan kerjasama diharapkan Pihak Eksternal dapat melihat informasi jadwal kegiatan yang ada pada KPM Unikom sehingga mempermudah Pihak eksternal dalam menentukan waktu kerjasama,
- 3) Dalam penggunaan aplikasi ini akan lebih baik lagi jika dapat ditambahkan fitur notifikasi melalui *website* kepada anggota untuk dapat mengetahui informasi kegiatan dan memilih untuk dapat bertugas pada kegiatan tersebut atau tidak,
- 4) Diharapkan aplikasi ini dapat dikembangkan kembali menjadi aplikasi *Mobile* dan *Ios*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. K. RI, "Kementrian Sekretariat Negara Republik Indonesia," [Online]. Available: <https://www.setneg.go.id/baca/index/protokol>. [Accessed 6 April 2019].
- [2] Laskarregion7, "Laskar Guard Region 7 Semarang," [Online]. Available: <https://laskarregion7.wordpress.com/2016/08/30/sejarah-protokol-indonesia/>. [Accessed 6 April 2019].
- [3] M. D. Rahmatya, "Sistem Informasi Penjadwalan dan Pengolahan Nilai pada SMA," *Jurnal Teknologi dan Informasi*, vol. 1, no. 12, 2016.
- [4] R. A. Sukamto and M. Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*, Bandung: Informatika, 2015.
- [5] A. T. Sulistiyani, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Gaya Media, 2009.
- [6] J. Chandra and M. Rajab, "Pengembangan Sistem Informasi Penjadwalan dan Manajemen Keuangan Kegiatan Seminar dan Sidang Skripsi/Tugas Akhir (Studi Kasus Program Studi Sistem Informasi UNIKOM)," *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 3, pp. 150-168, 2017.
- [7] Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- [8] A. Kristanto, *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*, Gava Media: 2007, Yogyakarta.
- [9] K. R. Baker and D. Trietsch, *Principles Of Sequencing And Scheduling*, New Jersey: A John Wiley & Sons, 2009.